

PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK DISABILITAS RUNGU DI SLB EMPAT LIMA BABAT

Popi Septia Cahyani

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
popi.20016@mhs.unesa.ac.id

Budiyanto

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
budiyanto@unesa.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan bermanfaat dalam berbagai aspek perkembangan anak, termasuk pengembangan kognitif dengan membantu anak memahami dan menginterpretasi informasi dari lingkungan sekitar serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Hambatan pendengaran mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima penjelasan dan memahami instruksi verbal, yang berdampak pada rendahnya kemampuan berbahasa salah satunya pada membaca permulaan. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan metode yang tepat. Dalam penelitian ini metode global mengutamakan bantuan visual dan konteks keseluruhan dalam proses belajar membaca. Manfaat metode global meningkatkan kemampuan memahami materi, mengidentifikasi kata dan mengingat informasi lebih cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu di SLB Empat Lima Babat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen, serta *one group pretest-posttest desaign*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan *asympt. sig. (2-tailed)* 0,012 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh penerapan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu. Implikasi hasil penelitian ini yaitu metode global dapat meningkatkan kemampuan memahami materi secara menyeluruh, memperluas penerapan gaya belajar visual dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan peserta didik.

Kata kunci: metode global, membaca permulaan, disabilitas rungu

ABSTRACT

*Early reading skills are beneficial in various aspects of children's development, including cognitive development by helping children understand and interpret information from the surrounding environment as well as improving critical and analytical thinking skills. Hearing barriers result in students having difficulty receiving explanations and understanding verbal instructions, which results in low language skills, one of which is early reading. In this regard, an appropriate method is needed. In this research, the global method prioritizes visual aids and the overall context in the process of learning to read. The benefits of the global method increase the ability to understand material, identify words and remember information more quickly. The aim of this research is to prove the influence of global methods on the beginning reading abilities of students with hearing disabilities at SLB Empat Lima Babat. This research uses quantitative methods with pre-experimental research, as well as one group pretest-posttest design. The data analysis technique used is the non-parametric statistical test Wilcoxon Match Pairs Test with a probability value of 0.05. The research results show *asympt. sig. (2-tailed)* 0.012 so it can be concluded that there is an influence of the application of the global method on the initial reading ability of students with hearing disabilities. The implication of the results of this research is that global methods can improve the ability to understand the material as a whole, expand the application of visual learning styles in the learning process, and increase student participation and involvement.*

Key words: global method, beginning reading, deaf disability

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi krusial dalam perkembangan literasi anak, termasuk bagi peserta didik disabilitas rungu. Membaca permulaan berfungsi sebagai dasar penting untuk memahami teks tertulis, yang pada

gilirannya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta akses terhadap pengetahuan yang lebih luas (Castles et al., 2018). Bagi peserta didik disabilitas rungu, kemampuan membaca permulaan juga memiliki manfaat tambahan dalam mengatasi keterbatasan

Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Disabilitas Rungu di SLB Empat Lima Babat

komunikasi verbal yang sering peserta didik disabilitas rungu hadapi, karena lebih mengandalkan input visual dalam proses belajar (Marschark, 2018).

Pada proses pembelajarannya, peserta didik disabilitas rungu memiliki gaya belajar visual dengan memahami objek yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa peserta didik disabilitas rungu cenderung mengandalkan indera penglihatan untuk menerima dan memproses informasi. Media visual sangat efektif untuk peserta didik disabilitas rungu, karena sepenuhnya bergantung pada penglihatan untuk mengakses informasi (Luangrungruang & Kokaew, 2022).

Metode pengajaran yang dirancang untuk peserta didik disabilitas rungu harus secara khusus memperhatikan penggunaan media visual yang kuat, seperti gambar, video, dan alat bantu visual lainnya (Deaf Children Australia, 2012). Hal ini karena peserta didik disabilitas rungu memperoleh informasi terutama melalui penglihatan mereka, bukan pendengaran.

Dengan demikian, dalam memberikan pemahaman belajar bagi peserta didik disabilitas rungu, penting untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar visual mereka. Penggunaan media yang mendukung visualisasi, seperti gambar dan video, dapat sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih inklusif, tetapi juga lebih efektif bagi peserta didik disabilitas rungu.

Metode global dalam pendidikan membaca menekankan pada penyajian teks secara keseluruhan sebelum menganalisis bagian-bagiannya. Metode ini berfokus pada pemahaman makna keseluruhan teks terlebih dahulu, yang kemudian membantu peserta didik mengurai dan memahami bagian-bagian individu dari teks tersebut. Penekanan pada konteks visual dan isyarat visual membuat metode ini sangat efektif, terutama bagi peserta didik dengan disabilitas rungu, karena mereka lebih mudah memahami teks melalui isyarat dan konteks daripada metode fonetik tradisional. Menurut penelitian terbaru, metode global membantu dalam mengembangkan pemahaman membaca dengan lebih baik dibandingkan metode tradisional. Sebuah studi menyebutkan bahwa metode ini memanfaatkan konteks visual dan isyarat yang dapat membantu peserta didik memahami teks secara lebih efektif (Piasta et al., 2016). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode global mendukung peningkatan kemampuan literasi dengan mengintegrasikan pendekatan holistik yang melibatkan konteks penuh dan penggunaan isyarat visual (Hock et al., 2017).

Lebih lanjut, penggunaan metode ini telah terbukti meningkatkan pemahaman membaca dan kemampuan literasi dasar. Hal ini dikarenakan metode global tidak hanya mengajarkan peserta

didik untuk mengenali kata-kata tetapi juga mengajarkan untuk memahami konteks keseluruhan dari teks yang dibaca (Cannon & Guardino, 2019). Metode global juga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif yang lebih tinggi melalui pemahaman dan analisis teks secara menyeluruh (Cannon & Guardino, 2019).

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode global untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik disabilitas rungu masih terbatas. Studi-studi sebelumnya cenderung fokus pada metode fonetik atau intervensi berbasis teknologi seperti penggunaan perangkat lunak edukatif (Arfé et al., 2014). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi efektivitas metode global di SLB Empat Lima Babat, yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pendidikan inklusif.

Penelitian ini juga meninjau berbagai hasil penelitian terdahulu untuk membandingkan dan menilai kebaruan dari penelitian ini. Visual phonics adalah sistem yang dirancang untuk mewakili fonem dalam bahasa lisan secara visual. Ini menggunakan simbol dan gerakan tangan untuk memberikan informasi visual dan kinestetik terkait cara produksi suara, membantu anak-anak tunarungu dalam penguasaan membaca dan bahasa (Alias et al., 2023). Teori yang menggabungkan berbagai isyarat visual dalam meningkatkan literasi peserta didik disabilitas rungu adalah bagian dari literasi multimodal. Metode ini menekankan pentingnya penggunaan berbagai mode komunikasi, seperti visual, gestural, dan spasial, untuk memahami dan menghasilkan teks. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam memperkuat hubungan antara simbol visual dan makna, serta meningkatkan keterampilan kognitif dan bahasa anak-anak tunarungu (Naqvi et al., 2014).

Penggunaan metode berbasis visual dan kontekstual penting dalam pendidikan inklusif, terutama bagi peserta didik disabilitas rungu (Mayer & Trezek, 2018). Penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang mengintegrasikan konteks visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik disabilitas rungu. Pentingnya gaya belajar visual dalam perkembangan membaca anak-anak tunarungu, menunjukkan bahwa pengajaran yang menggabungkan isyarat visual dapat mempercepat proses belajar membaca (Kyle & Harris, 2017).

Penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa penerapan metode global pada saat pembelajaran membaca menjadikan pembelajaran terlihat lebih menarik, peserta didik terlihat lebih aktif, tidak cepat bosan, dan lebih mudah belajar membaca (Dewi et al., 2020). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan yaitu

Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Disabilitas Rungu di SLB Empat Lima Babat

terletak pada subjek penelitian dan media yang digunakan yaitu peserta didik tipikal dengan media roda putar. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik disabilitas rungu dengan media *flash card* yang terdapat kalimat, kata, suku kata dan gambar.

Selain itu, penelitian dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang”. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode global efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal bagi anak kesulitan belajar kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang (Rahmah & Zulmiyetri, 2019). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu subjek yang digunakan adalah anak kesulitan belajar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek peserta didik disabilitas rungu. Materi dalam penelitian ini adalah kalimat fungsional yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kedua penelitian terdahulu di atas memiliki kesamaan yaitu penerapan metode global yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik tipikal maupun disabilitas rungu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh penerapan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik disabilitas rungu di SLB Empat Lima Babat. Metode ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, tetapi juga memberikan wawasan baru dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih inklusif dan efektif untuk peserta didik disabilitas rungu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pra-eksperimental. Pemilihan jenis penelitian tersebut didasarkan pada fakta bahwa desain eksperimen yang digunakan tidak melibatkan variabel kontrol dan pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2018). Desain penelitian ini mengimplementasikan *one group pre-test post-test design*, mengingat sulitnya mencari kelompok pembanding (kelas kontrol) bagi peserta didik disabilitas rungu (Sugiyono, 2016). Perlakuan dilakukan sebanyak 6 kali dengan menggunakan metode global. Sasaran penelitian ini adalah 8 peserta didik disabilitas rungu pada fase A kelas I dan II SD di SLB Empat Lima Babat.

Variabel penelitian dipelajari untuk mendapatkan informasi mengenai konstruk yang dipelajari dan untuk mengambil kesimpulan yang relevan (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang ditetapkan adalah metode global, sementara variabel terikat adalah kemampuan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta

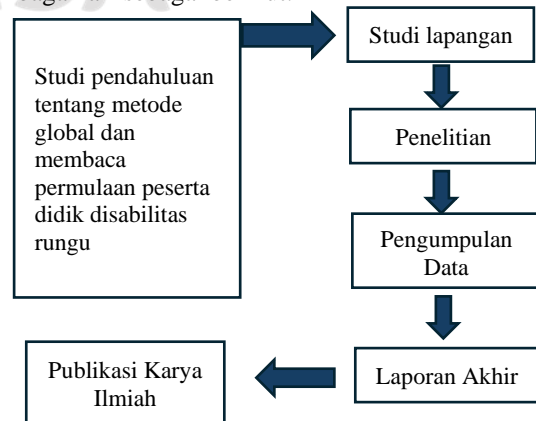
didik sebelum dan setelah perlakuan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian mencakup (1) melafalkan kalimat, (2) menguraikan kalimat menjadi suku kata, dan (3) mengklasifikasikan kata menjadi kalimat. Analisis data dilakukan menggunakan statistik non-parametrik dengan uji Wilcoxon Match Pairs Test karena data dalam jumlah kecil atau tidak terdistribusi normal. Penelitian ini juga menggunakan tabel penolong yaitu uji jenjang bertanda wilcoxon dan SPSS V.26.0 untuk memastikan hasil yang lebih akurat.

Penelitian dilakukan secara terstruktur melalui tahap-tahap yang digambarkan melalui bagan alir sebagai berikut:



Gambar 2 Hasil Pretest dan Posttest

Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap yang dijelaskan dalam bagan alur. Langkah-langkah penelitian meliputi 1) studi pendahuluan yang mengidentifikasi rumusan. Landasan teori berkaitan dengan metode global, membaca permulaan dan karakteristik belajar peserta didik disabilitas rungu. 2) studi lapangan yang melakukan observasi,

Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Disabilitas Rungu di SLB Empat Lima Babat

identifikasi permasalahan pada peserta didik disabilitas rungu, 3) studi penelitian dalam pembelajaran menggunakan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu. 4) pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk analisis dan pengambilan keputusan, 5) laporan akhir berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, serta kesimpulan. 6) publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang sesuai ketentuan.

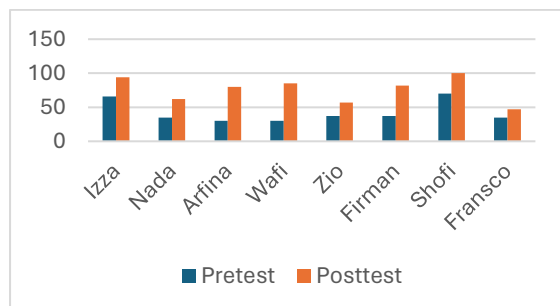
HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode global berdampak secara pada kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu di SLB Empat Lima Babat. Analisis statistik yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,012 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu di SLB Empat Lima Babat. Hasil dari uji *Wilcoxon* yang digunakan untuk menganalisis data disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon

	<i>posttest - pretest</i>
<i>Negative Ranks</i>	0 0
<i>Positive Ranks</i>	4.50 36.00
<i>posttest - pretest</i>	
Z	-2.521 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.012

Pendapat tersebut didukung oleh perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis augmented reality terhadap hasil belajar materi mengenal bangun ruang, yang ditampilkan melalui diagram batang berikut:



Gambar 3 Diagram Batang Rata-rata Hasil Pretest Posttest

Rata-rata *pretest* kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah 42,5, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan metode global, rata-rata meningkat menjadi 75,87. Berdasarkan temuan

tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu di SLB Empat Lima Babat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode global berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas rungu di SLB Empat Lima Babat. Berdasarkan hasil *test statistic* yang dilakukan diketahui bahwa *asympt. sig. (2-tailed)* yaitu $0,012 < 0,05$. Sebelum diberikan perlakuan dengan metode global, peserta didik disabilitas rungu kelas I dan II fase A mendapatkan hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan yang tergolong rendah. Hasil tersebut salah satunya disebabkan oleh keterbatasan dalam kosakata dan struktur bahasa yang kompleks, serta kesulitan dalam memetakan bahasa isyarat ke dalam bahasa tertulis (Alasim, 2019). Dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik disabilitas rungu, terdapat beberapa teori dan metode yang telah diteliti dalam literatur terbaru. Salah satu teori yang relevan adalah *Simple View of Reading (SVR)*, yang menghipotesiskan bahwa keterampilan membaca dipengaruhi oleh kemampuan bahasa dan keterampilan fonologis (Trezek & Mayer, 2019). Menurut model ini, peserta didik harus menguasai kedua kemampuan tersebut agar dapat memahami teks secara efektif.

Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik disabilitas rungu sering mengalami keterlambatan dalam pencapaian keterampilan membaca yang setara dengan rekan-rekan mereka yang mendengar, tetapi penguasaan keterampilan dasar yang sama tetap penting bagi keduanya (Trezek & Mayer, 2019). Kajian ini mendukung penggunaan metode pengajaran yang berfokus pada konteks visual dan pemahaman holistik, yang dapat membantu peserta didik disabilitas rungu memproses informasi secara lebih efektif dibandingkan metode fonetik tradisional.

Oleh sebab itu, pemberian perlakuan melalui penerapan metode global sangat membantu peserta didik disabilitas rungu SLB Empat Lima Babat dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Metode global ini merupakan metode pembelajaran membaca awal yang menekankan pentingnya visualisasi dan konteks kaya dalam pengajaran untuk peserta didik disabilitas rungu (Holmer et al., 2017). Peserta didik disabilitas rungu lebih mampu memahami materi yang disajikan secara visual dengan konteks yang kaya, mendukung metode global dalam pengajaran membaca yang menekankan pemahaman teks secara keseluruhan sebelum menganalisis bagiannya.

Hal tersebut sesuai dengan, salah satu studi yang menyatakan bahwa anak-anak dengan

Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Disabilitas Rungu di SLB Empat Lima Babat

gangguan pendengaran menggunakan proses kognisi visual secara progresif dan intensional untuk membangun pembelajaran yang bermakna. Ini melibatkan dimensi kognisi tingkat tinggi yang terkait dengan persepsi, memori, dan analisis atau interpretasi fenomena dan objek, yang meningkatkan hubungan antara melihat dan berpikir (Rodrigues et al., 2022). Penelitian yang menggunakan metode campuran menemukan bahwa guru sering kali memadukan metode global dengan fonik dan metode pembelajaran lainnya. Campuran eklektik ini memastikan bahwa peserta didik menerima dasar yang menyeluruh dalam membaca, yang sesuai dengan berbagai gaya dan preferensi belajar (Yamaç & Öztürk, 2019).

Setelah diberikan perlakuan sebanyak enam kali menggunakan metode global didapatkan peningkatan signifikan rata-rata hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas runggu. Metode global mempromosikan membaca melalui imersi dalam konteks yang bermakna, mendorong peserta didik untuk mengenali kata dan kalimat utuh dalam teks. Metode ini memanfaatkan konteks alami bahasa, membantu siswa memahami makna dan hubungan antar kata dengan lebih intuitif (Suárez et al., 2020). Metode ini mengandalkan memori visual dan pengenalan kata, yang khususnya dapat bermanfaat dalam bahasa dengan aturan ortografik yang konsisten. Dengan sering menemukan kata-kata dalam konteks yang bervariasi, peserta didik mengembangkan kemampuan mengingat yang lebih kuat, meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca mereka (Amadi, 2019).

Adanya pengaruh signifikan dari penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti "Penggunaan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di Kelas II SLB Dorkas Kakas", hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak tunarungu di kelas II SLB Dorkas Kakas (Zega, 2021). Serta penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar II di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Wiyata Kulon Progo". Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus dan tiga tahap selama satu bulan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode global efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa tunarungu kelas dasar II di SLB Bhakti Wiyata Kulon Progo (Permatasari, 2016). Dari dua penelitian tersebut menunjukkan metode global dinilai berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas runggu.

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan masalah yang dialami. Saat pemberian perlakuan

dilaksanakan, tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat variasi besar dalam kemampuan fonologis dan visual antara peserta didik disabilitas runggu. Solusi dari keterbatasan masalah dalam penelitian yaitu menerapkan metode pembelajaran yang terindividualisasi, dengan menilai kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik. Hal ini dapat melibatkan penggunaan metode campuran yang menggabungkan metode global dengan metode fonetik dan visual lainnya

Implikasi hasil penelitian ini memberikan dampak positif bagi praktik pendidikan dan pengembangan kurikulum di SLB. Penerapan metode global meningkatkan kemampuan memahami materi secara menyeluruh, memperluas penerapan gaya belajar visual dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan peserta didik. Serta meningkatkan kepercayaan diri, pengembangan pemahaman kontekstual, peningkatan interaksi sosial dan komunikasi peserta didik. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas runggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan terdapat pengaruh penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik disabilitas runggu di SLB Empat Lima Babat. Metode global meningkatkan kemampuan memahami materi, mengidentifikasi kata dan mengingat informasi lebih cepat karena bantuan visual. Implikasi hasil penelitian ini memberikan dampak positif bagi beberapa pihak yang ada di dalamnya. Peserta didik mengalami peningkatan keterampilan membaca, penguatan memori visual, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri, pengembangan pemahaman kontekstual, serta peningkatan interaksi sosial dan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat saran yang disampaikan peneliti bagi siswa, guru dan kepala sekolah bahwa metode global dapat digunakan sebagai metode pembelajaran membaca permulaan yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan bagi peneliti selanjutnya untuk penerapan metode global ini untuk mengeksplorasi aplikasinya dalam berbagai konteks. Dengan demikian mengintegrasikan metode global dalam pengajaran membaca untuk peserta didik disabilitas runggu tidak hanya sesuai dengan gaya belajar visual mereka, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik melalui penggunaan konteks dan teknologi pendidikan yang tepat.

Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Disabilitas Rungu di SLB Empat Lima Babat

DAFTAR PUSTAKA

- Alasim, K. N. (2019). Reading development of students who are deaf and hard of hearing in inclusive education classrooms. *Education Sciences*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/educsci9030201>
- Alias, A., Harun, A., & Kamaruddin, N. (2023). Principles and elements of interactive multimedia teaching aids design for hearing-impaired students. *Malaysian Journal of Society and Space*, 19(3), 149–170. <https://doi.org/10.17576/geo-2023-1903-11>
- Amadi, E. A. (2019). Bottom-Up Theory and Phonics Instruction: Implications for Beginning Reading. *European Journal of Applied Linguistics Studies*, 1(2), 59–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3228773>
- Arfé, B., Rossi, C., & Sicoli, S. (2014). The contribution of verbal working memory to deaf children's oral and written production. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 20(3), 203–214. <https://doi.org/10.1093/deafed/env005>
- Cannon, J. E., & Guardino, C. (2019). Literacy strategies for Deaf/Hard-of-Hearing English language learners: Where do we begin? *Deafness and Education International*, 14(2), 78–99. <https://doi.org/10.1179/1557069X12Y.0000000006>
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). Ending the Reading Wars: Reading Acquisition From Novice to Expert. *Psychological Science in the Public Interest*, 19(1), 5–51. <https://doi.org/10.1177/1529100618772271>
- Dewi, K., Musaddat, S., & Dewi, N. K. (2020). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber. *Progres Pendidikan*, 1(September 2020), 99–105.
- Hock, M. F., Brasseur-Hock, I. F., Hock, A. J., & Duvel, B. (2017). The Effects of a Comprehensive Reading Program on Reading Outcomes for Middle School Students With Disabilities. *Journal of Learning Disabilities*, 50(2), 195–212. <https://doi.org/10.1177/0022219415618495>
- Holmer, E., Heimann, M., & Rudner, M. (2017). Computerized sign language-based literacy training for deaf and hard-of-hearing children. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 22(4), 404–421. <https://doi.org/10.1093/deafed/enx023>
- Kyle, F. E., & Harris, M. (2017). Predictors of reading development in deaf children: A 3-year longitudinal study. *Journal of Experimental Child Psychology*, 107(3), 229–243. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2010.04.011>
- Luangrungruang, T., & Kokaew, U. (2022). E-Learning Model to Identify the Learning Styles of Hearing-Impaired Students. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013280>
- Marschark, M. (2018). *Raising and Educating a Deaf Child: A Comprehensive Guide to the Choices, Controversies, and Decisions Faced by Parents and Educators*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780195314588.01.0001>
- Mayer, C., & Trezek, B. J. (2018). Literacy outcomes in deaf students with cochlear implants: Current state of the knowledge. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 23(1), 1–16. <https://doi.org/10.1093/deafed/enx043>
- Naqvi, R., Schmidt, E., & Krickhan, M. (2014). Evolving 50-50% bilingual pedagogy in Alberta: What does the research say? *Frontiers in Psychology*, 5(JUN), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00413>
- Permatasari, S. D. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar Ii Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Bhakti Wiyata Kulon Progo Improvement Basis Reading Skill Through Global Method on Student With Hearing Impairment Elementary C. *WIDIA ORTODIDAKTIKA*, VOL 5, NO, 1–12.
- Piasta, S. B., Justice, L. M., McGinty, A. S., & Kaderavek, J. N. (2016). Increasing Young Children's Contact With Print During Shared Reading: Longitudinal Effects on Literacy Achievement. *Child Development*, 83(3), 810–820. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01754.x>
- Rahmah, R. S., & Zulmiyetri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 167–172.

*Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik
Disabilitas Rungu di SLB Empat Lima Babat*

- Rodrigues, F. M., Rato, J. R., Mineiro, A., & Holmström, I. (2022). Unveiling teachers' beliefs on visual cognition and learning styles of deaf and hard of hearing students: A Portuguese-Swedish study. *PLoS ONE*, *17*(2 February), 1–20.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263216>
- Suárez, N., Jiménez, J. E., & Sánchez, C. R. (2020). Teaching Reading: A Case Study Through Mixed Methods. *Frontiers in Psychology*, *11*(June), 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01083>
- Trezek, B., & Mayer, C. (2019). Reading and deafness: State of the evidence and implications for research and practice. *Education Sciences*, *9*(3).
<https://doi.org/10.3390/educsci9030216>
- Yamaç, A., & Öztürk, E. (2019). How Digital Reading Differs from Traditional Reading: An Action Research. *International Journal of Progressive Education*, *15*(3), 207–222.
<https://doi.org/10.29329/ijpe.2019.193.15>
- Zega, A. (2021). Penggunaan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di Kelas IISLB Dorkas Kakas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(5), 381–386.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5774321>



UNESA